

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan perilaku *Clubbing* pada mahasiswa peneliti menarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

*Pertama*, keterlibatan mahasiswa dalam melakukan *Clubbing* disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor internal yaitu rasa ingin tahu, untuk mendapatkan kesenangan, adanya masalah pribadi, anggapan bahwa *clubbers* itu gaul. Kemudian beberapa faktor eksternal yaitu ajakan teman, ketertarikan yang muncul dari media sosial, perubahan lingkungan pergaulan, dan kurangnya pengawasan dari orang tua.

*Kedua*, pernyataan para informan mengungkapkan terjadi diskriminasi terhadap mereka yang tidak mengikuti *Clubbing*, *Clubbing* merupakan cara agar mengikuti persepsi yang dominan pada kalangan anak muda di kota Bandung. *Clubbers* menganggap gaya hidup yang mereka praktikkan adalah bagian dari peradaban, yang bisa dibilang lebih unggul. *Clubbers* seperti tidak merasa bersalah dengan apa yang mereka lakukan, bercerita dengan bangga, bahkan menganggap *Clubbing* adalah hal yang biasa, trend dan sekedar untuk melepas penat dari aktivitas sehari-hari. Mereka juga menempatkan diri di area lingkaran dan mereka yang tidak berada di area lingkaran.

*Ketiga*, dampak dari *Clubbing* dapat kita ketahui secara seksama sangat mempengaruhi pada dirinya dan lingkungan sosial. Seperti: (1) kesehatan yang menurun, (2) mudah lelah dan sering mengantuk ketika di kelas, (3) bolos dan tidak mengerjakan tugas, (4) kurangnya waktu istirahat, (5) merusak masa depan, (6) aktivitas terganggu, (7) gaya hidup konsumtif, (8) berbohong kepada orang tua, (9) mendapat label buruk, (10) terjadinya konflik. Selain itu dampak pada lingkungan

yang diungkapkan oleh masyarakat setempat mengungkapkan bahwa mereka merasa tidak aman dan tidak nyaman lagi. Hal ini disebabkan karena seringnya terjadi tindak kriminal seperti kehilangan barang, perkelahian, serta peredaran narkoba secara bebas dilingkungan tempat tinggal mereka. Dan juga bagi para *clubbers* akan sulit beradaptasi dengan masyarakat karena mereka akan dipandang sebelah mata oleh masyarakat.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis teori yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan implikasi yang diberikan terhadap beberapa pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti berharap dapat memberikan suatu gambaran mengenai segala resiko buruk dan tentu saja merugikan dari melakukannya aktivitas *Clubbing*, sehingga dapat dijadikan oleh mahasiswa menjadi bahan pertimbangan dan mahasiswa dapat mengambil keputusan dengan berfikir panjang terkait dampak buruk yang harus diterima ketika mereka melakukan suatu hal yang menyimpang.

### **2. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi**

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan dan materi pada mata kuliah penyimpangan sosial mengenai bahasan terkait yakni kenakalan remaja maupun mahasiswa. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi peneliti selanjutnya mengenai penyimpangan sosial pada fenomena kenakalan remaja.

### **3. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini dengan jelas menunjukkan situasi mahasiswa ketika pergi ke *club* malam. Dalam penelitian ini, orang tua memiliki peran penting pada seorang anak yang terjun ke dunia *Clubbing*, dan kurangnya kontrol orang tua menjadi salah satu alasan dalam

pembahasan tersebut. Dalam penelitian tersebut, peneliti berharap agar peran orang tua dilakukan dengan baik untuk mengajarkan kepada anaknya prinsip-prinsip dasar kehidupan, khususnya bahaya pergaulan yang salah.

#### **4. Bagi Masyarakat**

Implikasi bagi masyarakat yaitu masyarakat mampu mengidentifikasi penyimpangan pada mahasiswa di lingkungan sosial baik dari segi faktor yang melatarbelakangi terjadinya *Clubbing* dan juga dampak dari perilaku tersebut. Sehingga masyarakat mampu bersikap sesuai nilai dan norma tidak melakukan stigma atau sikap yang menunjukkan penolakan terhadap individu atau kelompok yang memiliki orientasi menyimpang.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak yang terkait dimana mempunyai kewenangan dalam menyikapi fenomena penyimpangan mahasiswa di Kota Bandung ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Edukasi tentang konotasi negative dari *Clubbing* yang bisa dilakukan yaitu :

- Memberikan informasi faktual dan data tentang dampak negatif dari *clubbing*, seperti masalah kesehatan, masalah keamanan, dan masalah sosial.
- Memberikan alternatif aktivitas yang lebih positif dan bermanfaat, seperti berolahraga, mengunjungi tempat-tempat wisata, atau mengejar hobi.
- Mendemonstrasikan bagaimana perilaku negatif seperti kecanduan alkohol dan obat-obatan terkait dengan *clubbing* dapat mengurangi kualitas hidup seseorang.

- Menjelaskan bagaimana pengaruh negatif dari *clubbing* dapat berdampak pada lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.
- Menjalin kerja sama dengan organisasi dan komunitas yang berfokus pada edukasi dan perlindungan terhadap dampak negatif dari *clubbing*.
- Penting untuk menjaga pendekatan yang objektif dan menghormati pandangan individu yang berbeda, dan mencari solusi yang bersifat kolaboratif dan dukungan

Meskipun pengalaman *Clubbing* tidak membuat mereka melepaskan tanggung jawab dan kewajibannya sebagai mahasiswa, Sehingga mampu menjalankan tugas sebagai mahasiswa, selain itu mahasiswa perlu memiliki batasan dan disiplin diri yang kuat. Agar tidak termakan oleh hal-hal yang menyimpang dan merugikan diri sendiri.

## **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua yang jauh dari anaknya dan tidak mengetahui bagaimana kegiatan anaknya dalam kehidupan sehari-hari, sebaiknya memantau dan mengontrol anaknya yang bermigrasi, serta menjalin hubungan yang baik dengan anaknya dan mengetahui apa yang diketahuinya. Selain itu, yang dapat dilakukan yaitu membuat aturan dan batasan yang jelas. Adapun batasan dan aturan tersebut harus masuk akal, memiliki alasan yang dapat diterima oleh anak dan orang tua. Membuat aturan bersama itu penting agar anak belajar berkomitmen atas apa yang telah dibuat dan disetujuinya. Juga orang tua perlu menaruh rasa percaya pada anak bahwa mereka tidak akan melakukan kesalahan yang sama dan memberikan kesempatan untuk berubah.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Rekomendasi yang disarankan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya yakni untuk melakukan penelitian mengenai perilaku menyimpang khususnya pada aktivitas *Clubbing* mahasiswa yang menjadi kebutuhan dasar dalam menjalani gaya hidup, sehingga

diharapkan dengan adanya penelitian tersebut dapat membantu mengungkapkan lebih mendalam mengenai penelitian serupa. Baik dengan subjek yang berbeda, atau bahkan konteks yang berbeda, informasi dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain ketika hendak menyusun penelitiannya.